

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan penelitian, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Standar Operasional Prosedur (SOP) terdiri dari rasional, tujuan, kompetensi dan prosedur. Rasional merupakan deskripsi dari praktikum, tujuan merupakan tujuan dari SOP tersebut, kompetensi merupakan rangkaian kompetensi yang akan dicapai setelah melaksanakan praktikum teknik pemesinan bubut dan prosedur yang mencakup prasyarat melaksanakan praktikum teknik pemesinan bubut, proses pelaksanaan praktikum, waktu praktikum serta alat dan bahan praktikum yang diperlukan.
2. Alat yang harus disediakan setiap kompetensi berbeda-beda yang melingkupi alat utama, alat potong, alat bantu, alat ukur, dan alat K3LH, walaupun demikian semua alat harus ada. Kompetensi membubut rata, membubut muka dan membubut tirus dengan gambar kerja lotan membutuhkan mesin bubut (alat utama), pahat bubut rata (alat potong), kunci chuck (alat bantu), kunci toolpost (alat bantu), senter putar (alat bantu), jangka sorong 150 mm ketelitian 0.02 mm (alat ukur), baju kerja (K3LH), Sepatu kerja (K3LH) dan Kacamata (K3LH). Kompetensi membubut alur, membubut ulir dan membubut kartel dengan gambar kerja mandrel membutuhkan mesin bubut (alat utama), pahat bubut rata (alat potong), senter drill (alat potong), kartel (alat potong), pahat ulir metris (alat potong) kunci chuck (alat bantu), kunci toolpost (alat bantu), senter putar (alat bantu) jangka sorong 150 mm ketelitian 0.02 mm (alat ukur), baju kerja (K3LH), Sepatu kerja (K3LH) dan Kacamata (K3LH).
3. Waktu praktikum rata-rata yang diperoleh untuk mencapai kompetensi membubut rata, membubut muka dan membubut tirus dengan gambar kerja lotan adalah dengan dua kali percobaan, dimana percobaan pertama dua ratus tiga puluh empat menit dan percobaan kedua seratus delapan puluh sembilan menit sehingga total waktu yang diperlukan adalah empat ratus dua puluh tiga menit. Waktu praktikum rata-rata yang diperoleh untuk mencapai

kompetensi membubut alur, membubut ulir dan membubut kartel dengan gambar kerja mandrel adalah dengan dua kali percobaan, dimana percobaan pertama dua ratus lima menit dan percobaan kedua seratus enam puluh tujuh menit sehingga total waktu yang diperlukan adalah tiga ratus tujuh puluh dua menit.

4. Bahan praktikum yang dipakai adalah st37 untuk gambar lotan dengan ukuran $\varnothing 25.4 \times 105$ mm membutuhkan rata-rata dua bahan benda kerja untuk setiap siswa. Gambar mandrel memerlukan bahan dengan ukuran $\varnothing 25.4 \times 65$ mm yang berjumlah rata-rata membutuhkan dua benda kerja untuk setiap siswa.

5.2 Implikasi

Hasil ini dapat diharapkan bermanfaat bagi para guru produktif teknik pemesinan, antara lain:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi atau kajian bagi peneliti selanjutnya.
2. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dapat membuka wawasan para guru tentang pentingnya SOP yang selalu dikembangkan agar lebih efektif dan efisien.
3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan praktikum teknik pemesinan bubut, sehingga siswa diharapkan memiliki kompetensi yang merata.

5.3 Rekomendasi

Peneliti memberi rekomendasi kepada pihak-pihak tertentu berdasarkan hasil penelitian ini, rekomendasi peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan SOP lainnya yang bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan
 - b. Penelitian dan implementasi dapat dilakukan dengan sampel yang lebih luas.

2. Bagi Guru

Guru mata pelajaran teknik pemesinan bubut diharapkan dapat menerapkan SOP yang telah dibuat serta dapat mengembangkannya menjadi lebih baik.

3. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

SMK sebaiknya mendukung pengadaan kebutuhan untuk praktikum teknik pemesinan bubut, sehingga praktikum dapat terlaksana dengan baik.